

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal terkait kesalahan ejaan dan penyusunan kalimat efektif pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

1. Kesalahan Penggunaan Ejaan

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 58, terdiri atas 45 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, 1 kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak, ibu, kakak, adik, dan paman*, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan, 1 kesalahan pemakaian huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis *tidak* ditulis dengan huruf kapital, 3 kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, 2 kesalahan pemakaian Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, dan 6 kesalahan pemakaian Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang

sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk*.

2. Kesalahan pemakaian huruf miring sebanyak 9 kali, yaitu kesalahan pemakaian huruf miring untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.
3. Kesalahan penulisan bentuk ulang sebanyak 5 kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.
4. Kesalahan penulisan gabungan kata sebanyak 1 kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan gabungan kata yang sudah padu harus ditulis serangkai.
5. Kesalahan penulisan kata depan sebanyak 7 kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
6. Kesalahan penulisan partikel sebanyak 1 kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
7. Kesalahan pemakaian tanda titik sebanyak 7 kali. Kesalahan tersebut terletak pada pemakaian tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.
8. Kesalahan pemakaian tanda koma sebanyak 4, terdiri atas 3 kesalahan penulisan tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan dan 1 kesalahan pemakaian tanda koma

dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara).

9. Kesalahan pemakaian tanda titik dua sebanyak 1 kali. Kesalahan tersebut terletak pada pemakaian tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

2. Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

- 1) Kesalahan kaidah kesepadanan kalimat sebanyak 3, terdiri atas 2 penggunaan kata hubung *sedangkan* tidak digunakan secara tepat dan 1 terdapat kesalahan pada penggunaan konjungsi *dan*.
- 2) Kesalahan kaidah kehematan kalimat sebanyak 2, terdiri atas 1 penghematan terhadap kata yang memang tidak diperlukan dan 1 kesalahan penggunaan dua kata yang bermakna sama.
- 3) Kesalahan kaidah kecermatan kalimat sebanyak 2, terdiri atas 1 kesalahan pada penggunaan konjungsi korelatif *baik ... maupun* yang tidak tepat dan 1 kali kesalahan pada pemilihan kata yang tidak tepat.
- 4) Kesalahan kaidah kepaduan kalimat sebanyak 1 kali. Kesalahan tersebut terletak pada penyusunan struktur kalimat yang tidak tepat.

B. Saran

Baerdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu:

1. Kepada Siswa Kelas X

Siswa harus memperbanyak membaca buku PUEBI dan memahaminya, mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dan sering

melatih keterampilan menulis, mengulang materi yang belum dipahami dan bertanya kepada teman atau guru, dan siswa tidak mengulangi kesalahan berbahasa yang telah dilakukan.

2. Kepada Guru

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan kalimat efektif dengan mengombinasikan metode pembelajaran yang ada agar pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

3. Kepada MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Pihak sekolah dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih baik lagi, dan juga sebagai sumbangan pemikiran mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyampaikan penelitian ini lebih mendalam kedepannya dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan pendidikan.